

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IAIN Kudus

Sejarah berdirinya IAIN Kudus tidak terlepas dari sejarah Perguruan Tinggi Islam Negeri di Indonesia. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) lahir pada tahun 1960 yang berasal dari gabungan PTAIN di Yogyakarta dan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta, yang kemudian terus berkembang di berbagai daerah di Indonesia hingga sekarang.

Pada mulanya, IAIN Kudus adalah salah satu Jurusan dari Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yaitu Jurusan Perbandingan Agama. Selain tetap menjalankan tugasnya sebagai lembaga pendidikan Fakultas Ushuluddin Kudus, pimpinan Fakultas melalui Rektor IAIN Walisongo, mengusulkan kepada Menteri Agama untuk didirikan Perguruan Tinggi Negeri di Kudus dengan format kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Pada tanggal 23 Agustus 1996 Dirjen BINBAGA Islam mengeluarkan surat edaran Nomor: EIII/OT.00/A2/1804/1996 tentang Penyiapan Bahan untuk Penataan Kelembagaan yang ditujukan kepada Rektor dan Dekan Fakultas Daerah (di luar induk) di Indonesia. Sebagai langkah awal, kemudian dibentuklah Panitia Kecil sekaligus sebagai Panitia Pendiri untuk menyiapkan semua bahan-bahan yang digunakan untuk Penataan Kelembagaan sesuai dengan surat edaran oleh Dirjen BINBAGA Islam tersebut.

Berdasarkan surat Dirjen DIKTI DEPDIKBUD Nomor: 2909/p/T/96, yang berisi Persetujuan Perubahan Pendirian 37 Fakultas Daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, maka pada tanggal 26 November 1996, Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI mengeluarkan surat yang menyatakan bahwa Proposal Pendirian STAIN Kudus diterima, karena STAIN Kudus menempati urutan 14 dari 37 Fakultas Daerah tersebut.

Selanjutnya, agar memiliki landasan yuridis yang lebih kuat, STAIN Kudus mengupayakan untuk memenuhi dokumen-dokumen sesuai dengan permintaan Dirjen BINBAGA Islam Nomor: E/PP.00.9/AZ/438/97. Pada bulan Maret 1997 keluarlah Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Disusul dengan pengangkatan Drs. H. Muslim A. Kadir, MA. sebagai Pjs. Ketua STAIN Kudus sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor: E/125/1997. Pada tahun yang sama, keluarlah Keputusan Menteri Agama tentang Struktur Organisasi STAIN Kudus dan SK Menteri Agama Nomor 383 Tahun 1997 tentang Kurikulum STAIN dan secara teknis. Bersamaan dengan itu, keluar juga Surat Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI Nomor: E/136/1997 yang mengatur tentang Alih Status dan Fakultas Daerah menjadi STAIN.

Dalam perkembangannya di tahun 2016, animo masyarakat semakin besar serta menuntut adanya regulasi baru. Oleh karena itu, Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I., selaku pimpinan STAIN Kudus mengajukan proposal perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri. Pada tanggal 7 April 2018, melalui Peraturan Presiden Nomor 27, STAIN Kudus telah resmi berubah menjadi IAIN Kudus, dimana Dr. H. Mundakir, M.Ag. sebagai Rektor sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15450. Dan menurut Peraturan Menteri Agama RI No. 33 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kudus, ada lima Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, serta Pascasarjana. Setelah itu, terbit Peraturan Menteri Agama RI No.1 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Kudus yang menjadi dasar tata kelola untuk semua organ kelembagaan IAIN Kudus.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Unggul di Bidang Pengembangan Ilmu Islam Terapan.

b. **Misi**

Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif.

c. **Tujuan**

Tujuan Institut Agama Islam Negeri Kudus diantaranya:

- 1) Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat;
- 2) Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan;
- 3) Menghadirkan karya pengabdian yang solutif atas persoalan kemasyarakatan, dan kebangsaan.

3. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok IAIN Kudus adalah menyelenggarakan program pendidikan akademik dan atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.

Sedangkan itu, IAIN Kudus mempunyai fungsi diantaranya:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
- c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika
- d. Pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan.¹

4. Struktur Organisasi

Kepemimpinan IAIN Kudus adalah sebagai berikut:²

1) Pimpinan

- a. Rektor : Dr. H. Mundakir, M.Ag.

¹ Nor Hadi dan dkk, "Pedoman Akademik Program Sarjana IAIN Kudus," 2019, hal. 15.

² Hadi dan dkk, hal. 19.

- b. Wakil Rektor I: Dr. H. Supa'at, M.Pd.
 - c. Wakil Rektor II: Dr. Nor Hadi, SE, M.Si, Akt. C.A.
 - d. Wakil Rektor III: Dr. H. Ihsan, M.Ag.
- 2) Fakultas
- 1. Tarbiyah
 - Dekan : Dr. H. Abdul Karim, M.Pd.
 - Wakil Dekan I: Drs. Ulin Nuha, M.Pd.
 - Wakil Dekan II: H. Zaenal Khafidin, M.Ag.
 - Wakil Dekan III: Dr. Agus Retnanto, M.Pd.
 - 2. Dakwah dan Komunikasi Islam
 - Dekan : Dr. Masturin, M.Ag.
 - Wakil Dekan I: Dr. Saliyo, S.Ag., M.Si.
 - Wakil Dekan II: Dr. H. Zumrodi, M.Ag.
 - 3. Ushuluddin
 - Dekan : Dr. H. Masrukhin, S.Ag., M.Pd.
 - Wakil Dekan I: Shofaussamawati, M.S.I.
 - Wakil Dekan II: Drs. H. Mohammad Afif, M.Pd.I.
 - 4. Syariah
 - Dekan : Dr. Any Ismayawati, S.H., M.Hum
 - Wakil Dekan I: Abdul Haris Na'im, S.Ag., M.H.
 - Wakil Dekan II: Dr. H. Ahmad Atabik, Lc., M.S.I.
 - 5. Ekonomi dan Bisnis Islam
 - Dekan : Dr. Supriyadi, S.H., M.H.
 - Wakil Dekan I: Dr. Hj. Anita Rahmawaty, M.Ag.
 - Wakil Dekan II: Dr. H. Solikhul Hadi, M.Ag.
- 3) Pascasarjana
- a. Direktur: Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si.
 - b. Wakil Direktur: Dr. Adri Efferi, M.Ag.
- 4) Senat
- a. Ketua : Drs. H. Ahmad Fauzan, M.Ag.
 - b. Sekretaris : Drs. H. Umar, Lc., M.Ag.
- 5) Satuan Pengawas Internal
- a. Kepala : Primi Rohimi, S.Sos., M.S.I
 - b. Sekretaris : Suciati, M.Pd.
- 6) Kabiro AUAK : Dr. H. Karsa Sukarsa, M.M.
- 7) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- a. Ketua : H. Mohammad Dzofir, M.Ag.
 - b. Sekretaris : Dr. Fuad Munajat, M.A.

- 8) Lembaga Penjaminan Mutu
 - a. Ketua : Dr. Nur Aris, M.Ag.
 - b. Sekretaris : M. Arif Hakim, M.Ag.
- 9) Pusat
 - a. Publikasi Ilmiah: H. Wahibur Rokhman, S.E., M.Si., Ph.D.
 - b. Studi Gender dan Anak: H. Nur Said, M.A. M.Ag.
 - c. Studi Islam Terapan : Dr. Makmum Mukmin, M.Ag.
 - d. Bantuan Hukum dan Sertifikasi Halal :
H. Ahmad Hamdani, Lc. M.A.
 - e. Studi Alquran : Dr. Hj. Nur Mahmudah, M.Ag.
 - f. Audit Mutu Internal : Sanusi. M.Pd.
 - g. Pengembangan Standar dan Akreditasi : Taufikin M.Pd.
 - h. Pengembangan Kurikulum dan pembelajaran :
Manijo, M.Pd.
- 10) UPT
 - a. Bahasa : Suhadi, M.S.I.
 - b. Perpustakaan : Anisa Listiana, M.Ag.
 - c. TIPD : Slamet Siswanto, M.Kom.
 - d. Ma'had Aljami'ah: Drs. H. Abdul Wahib Syakour, M.Pd.I

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini akan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, asal daerah, usia, fakultas, tahun angkatan responden, dan apakah responden telah menjadi nasabah Perbankan Syariah atau belum. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 10 Juli 2020 sampai dengan 10 Agustus 2020, dengan membagikan kuesioner secara online maupun offline dengan jumlah responden 100 mahasiswa IAIN Kudus. Dari hasil pembagian kuesioner diperoleh 80% jawaban melalui online dan 20% diperoleh melalui offline.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Data responden yang telah terkumpul dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dengan jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

| | | Frekuensi | Persentase | Valid Persentase | Cumulatif Persentase |
|-------|-----------|-----------|------------|------------------|----------------------|
| Valid | Laki-laki | 18 | 18,0 | 18,0 | 18,0 |
| | Perempuan | 82 | 82,0 | 82,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui jenis kelamin mahasiswa IAIN Kudus yang diambil sebagai responden, menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 82 orang. Sedangkan 18 orang responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Berdasarkan Asal Daerah Responden

Data responden mahasiswa IAIN Kudus yang diambil sebagai responden, berdasarkan asal daerahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Asal Daerah Responden

| | | Frekuensi | Persentase | Valid Persentase | Cumulatif Persentase |
|-------|----------|-----------|------------|------------------|----------------------|
| Valid | Blora | 1 | 1,0 | 1,0 | 1,0 |
| | Demak | 8 | 8,0 | 8,0 | 9,0 |
| | Grobogan | 2 | 2,0 | 2,0 | 11,0 |
| | Jepara | 29 | 29,0 | 29,0 | 40,0 |
| | Kudus | 35 | 35,0 | 35,0 | 75,0 |
| | Pati | 25 | 25,0 | 25,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa IAIN Kudus yang telah diambil sebagai sampel, mayoritas berasal dari kota Kudus, yaitu sebanyak 35 orang. Sedangkan yang lainnya berasal dari Blora sebanyak 1 orang, Demak sebanyak 8 orang, Grobogan sebanyak 2, Jepara sebanyak 29 orang, dan Pati sebanyak 25 orang.

3. Berdasarkan Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden mahasiswa IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 18 | 6 | 6,0 | 6,0 | 6,0 |
| | 19 | 10 | 10,0 | 10,0 | 16,0 |
| | 20 | 17 | 17,0 | 17,0 | 33,0 |
| | 21 | 18 | 18,0 | 18,0 | 51,0 |
| | 22 | 36 | 36,0 | 36,0 | 87,0 |
| | 23 | 11 | 11,0 | 11,0 | 98,0 |
| | 25 | 2 | 2,0 | 2,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menjelaskan bahwa mahasiswa IAIN Kudus yang telah menjadi responden pada penelitian ini, sebagian besar berusia 22 tahun yaitu sebanyak 36 orang atau 36%. Sedangkan responden yang lainnya menunjukkan usia 18 tahun sebanyak 6 orang, usia 19 tahun menunjukkan 10 orang, usia 20 tahun sebanyak 17 orang, usia 21 tahun sebanyak 18 orang, usia 23 tahun sebanyak 11 orang dan usia 25 tahun sebanyak 2 orang.

4. Berdasarkan Fakultas Responden

Dibawah ini adalah data responden mahasiswa IAIN Kudus berdasarkan fakultas:

Tabel 4.4
Fakultas Responden

| | | Frequenc y | Percent t | Valid Percent t | Cumulativ e Percent |
|-------|----------------|---------------|--------------|-----------------------|------------------------|
| Valid | Dakwah | 3 | 3,0 | 3,0 | 3,0 |
| | FEBI | 66 | 66,0 | 66,0 | 69,0 |
| | Syariah | 2 | 2,0 | 2,0 | 71,0 |
| | Tarbiyah | 27 | 27,0 | 27,0 | 98,0 |
| | Ushuluddi n | 2 | 2,0 | 2,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa IAIN Kudus yang telah menjadi responden pada penelitian ini sebagian besar berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yaitu sebanyak 66 orang. Dari tabel tersebut pula, menjelaskan bahwa mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam sebanyak 3 orang, mahasiswa fakultas Syariah sebanyak 2 orang, mahasiswa fakultas Tarbiyah sebanyak 27 orang dan mahasiswa fakultas Ushuluddin sebanyak 2 orang.

5. Berdasarkan Angkatan Tahun Responden

Untuk mengetahui data responden mahasiswa IAIN Kudus berdasarkan Tahun Angkatan Responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Tahun Angkatan Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid | 2015 | 1 | 1,0 | 1,0 | 1,0 |
| | 2016 | 51 | 51,0 | 51,0 | 52,0 |
| | 2017 | 25 | 25,0 | 25,0 | 77,0 |
| | 2018 | 9 | 9,0 | 9,0 | 86,0 |
| | 2019 | 14 | 14,0 | 14,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa data responden mahasiswa IAIN Kudus yang menjadi responden pada penelitian ini, mahasiswa angkatan tahun 2016 adalah data dengan jumlah yang terbanyak dengan jumlah responden sebanyak 51 orang. Sedangkan data responden angkatan tahun 2015 sebanyak 1 orang, angkatan tahun 2018 sebanyak 9 orang, dan angkatan tahun 2019 sebanyak 14 orang.

6. Berdasarkan Apakah Responden Nasabah Bank Syariah

Adapun data mengenai apakah responden mahasiswa IAIN Kudus merupakan nasabah Bank Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Apakah Responden Nasabah Bank Syariah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Belum | 79 | 79,0 | 79,0 | 79,0 |
| Sudah | 21 | 21,0 | 21,0 | 100,0 |
| Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mayoritas responden IAIN Kudus belum menjadi nasabah Bank Syariah. Hal ini dapat diketahui dari jumlah responden yang belum menjadi nasabah Bank Syariah sebanyak 79 orang. Sedangkan sebanyak 21 sudah menjadi nasabah Bank Syariah.

C. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

1. Pengetahuan (X_1)

Variabel pengetahuan terdiri dari 6 item pertanyaan, hasil jawaban responden mahasiswa IAIN Kudus pada tiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Responden Variabel
Pengetahuan

| Pertanyaan | Tot al ST S | % | Tot al TS | % | Tot al R | % | Tot al S | % | Tot al SS | % |
|------------|----------------------|--------|-----------------|--------|----------------|---------|----------------|---------|-----------------|---------|
| PG1 | 0 | 0 % | 5 | 5 % | 26 | 26 % | 34 | 34 % | 35 | 35 % |
| PG2 | 0 | 0 % | 1 | 1 % | 28 | 28 % | 41 | 41 % | 30 | 30 % |
| PG3 | 1 | 1 % | 1 | 1 % | 30 | 30 % | 39 | 39 % | 29 | 29 % |
| PG4 | 0 | 0 % | 3 | 3 % | 31 | 31 % | 43 | 43 % | 23 | 23 % |
| PG5 | 1 | 1 % | 9 | 9 % | 41 | 41 % | 36 | 36 % | 13 | 13 % |
| PG6 | 0 | 0 % | 3 | 3 % | 18 | 18 % | 42 | 42 % | 37 | 37 % |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 di atas data setiap item pertanyaan variabel pengetahuan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada item pertanyaan kesatu variabel pengetahuan, 35 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 34 orang menyatakan setuju, 26 orang menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 5 orang menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa mereka mengetahui produk-produk bank syariah berpedoman pada prinsip syariah.
- b. Pada item pertanyaan kedua variabel pengetahuan, 41 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 30 orang menyatakan sangat setuju, 28 orang menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 1 orang menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mereka mengetahui produk-produk bank syariah halal dikarenakan bebas dari riba.

- c. Pada item pertanyaan ketiga variabel pengetahuan, 39 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 29 orang menyatakan sangat setuju, 30 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 1 orang menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa fitur atau sistem yang ditawarkan oleh bank syariah adalah jujur dan sesuai dengan syariat Islam.
- d. Pada item pertanyaan keempat variabel pengetahuan, 43 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 23 orang menyatakan sangat setuju, 31 orang menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 3 orang menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mereka mengetahui syarat dan cara menabung di bank syariah.
- e. Pada item pertanyaan kelima variabel pengetahuan, 36 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 13 orang menyatakan sangat setuju, 41 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 9 orang menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu untuk mengetahui syarat pendanaan, pembiayaan di bank syariah.
- f. Pada item pertanyaan keenam variabel pengetahuan, 42 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 37 orang menyatakan sangat setuju, 18 orang menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 3 orang menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mereka mengetahui jika di bank syariah ada Dewan Pengawas Syariah yang bertugas untuk mengawasi kegiatan operasionalnya.

2. Pendapatan (X_2)

Variabel pendapatan terdiri dari 6 item pertanyaan, hasil jawaban responden mahasiswa IAIN Kudus pada tiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pendapatan

| Pertanyaan | Tot al ST S | % | Tot al TS | % | Tot al R | % | Tot al S | % | Tot al SS | % |
|------------|----------------------|--------|-----------------|---------|----------------|---------|----------------|---------|-----------------|---------|
| PD1 | 9 | 9 % | 6 | 6% | 19 | 19 % | 39 | 39 % | 27 | 27 % |
| PD2 | 1 | 1 % | 1 | 1% | 6 | 6% | 30 | 30 % | 62 | 62 % |
| PD3 | 1 | 1 % | 5 | 5% | 20 | 20 % | 46 | 46 % | 28 | 28 % |
| PD4 | 0 | 0 % | 1 | 1% | 17 | 17 % | 35 | 35 % | 47 | 47 % |
| PD5 | 0 | 0 % | 3 | 3% | 20 | 20 % | 34 | 34 % | 43 | 43 % |
| PD6 | 3 | 3 % | 13 | 13 % | 42 | 42 % | 29 | 29 % | 13 | 13 % |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 di atas data setiap item pertanyaan variabel pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada item pertanyaan kesatu variabel pendapatan, 39 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 27 orang menyatakan sangat setuju, 19 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 6 orang menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 9 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa seseorang dapat mempunyai pendapatan sendiri karena bekerja dengan orang lain.
- b. Pada item pertanyaan kedua variabel pendapatan, 30 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 62 orang menyatakan sangat setuju, 6 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 1 orang menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju jika pendapatan seseorang dapat diperoleh saat membuka usaha.

- c. Pada item pertanyaan ketiga variabel pendapatan, 46 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 28 orang menyatakan sangat setuju, 20 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 5 orang menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju jika seseorang dapat mempunyai pendapatan sendiri karena menyisihkan uang saku.
- d. Pada item pertanyaan keempat variabel pendapatan, 35 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 47 orang menyatakan sangat setuju, 17 orang menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 1 orang menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju jika mereka harus menyisihkan pendapatan mereka untuk kebutuhan yang akan datang.
- e. Pada item pertanyaan kelima variabel pendapatan, 34 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 43 orang menyatakan sangat setuju, 20 orang menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 3 orang menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju apabila pendapatan seseorang dapat disimpan berupa tabungan di bank
- f. Pada item pertanyaan keenam variabel pendapatan, 29 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 13 orang menyatakan sangat setuju, 42 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 13 orang menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 3 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu untuk membelanjakan pendapatan mereka, karena mereka tergolong konsumtif terhadap sesuatu.

3. Tingkat Religiusitas (X_3)

Variabel tingkat religiusitas terdiri dari 5 item pertanyaan, hasil jawaban responden mahasiswa IAIN Kudus pada tiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Tingkat
Religiusitas

| Pertanyaan | Tot al ST S | % | Tot al TS | % | Tot al R | % | Tot al S | % | Tot al SS | % |
|------------|----------------------|--------|-----------------|--------|----------------|---------|----------------|---------|-----------------|---------|
| R1 | 0 | 0 % | 0 | 0 % | 6 | 6% | 6 | 6% | 88 | 88 % |
| R2 | 0 | 0 % | 1 | 1 % | 4 | 4% | 13 | 13 % | 82 | 82 % |
| R3 | 2 | 2 % | 0 | 0 % | 22 | 22 % | 49 | 49 % | 27 | 27 % |
| R4 | 1 | 1 % | 3 | 3 % | 19 | 19 % | 26 | 26 % | 51 | 51 % |
| R5 | 3 | 3 % | 4 | 4 % | 39 | 39 % | 34 | 34 % | 20 | 20 % |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 di atas data setiap item pertanyaan variabel tingkat religiusitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada item pertanyaan kesatu variabel tingkat religiusitas, 88 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 6 orang menyatakan setuju, dan 6 orang menyatakan ragu-ragu. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa Allah selalu mengawasi semua yang mereka lakukan.
- b. Pada item pertanyaan kedua variabel tingkat religiusitas, 82 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 13 orang menyatakan setuju, 4 orang menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 1 orang menyatakan tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa Al-Quran dan hadist adalah sebagai petunjuk dan pedoman manusia di dunia dan di akhirat.
- c. Pada item pertanyaan ketiga variabel tingkat religiusitas, 27 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 49 orang menyatakan setuju, 22 orang menyatakan ragu-ragu, dan sebanyak 2 orang

menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa menabung di bank syariah adalah benar dan di syariatkan oleh agama Islam.

- d. Pada item pertanyaan keempat variabel tingkat religiusitas, 26 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 51 orang menyatakan sangat setuju, 19 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa transaksi di perbankan dengan sistem bunga adalah hal yang dilarang oleh agama karena mengandung unsur riba.
- e. Pada item pertanyaan kelima variabel tingkat religiusitas, 34 responden menyatakan setuju. Sedangkan sebanyak 20 orang menyatakan sangat setuju, 39 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 4 orang menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 3 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu bahwa mereka akan menabung di bank syariah karena sesuai dengan agama yang dianut.

4. Lingkungan Sosial (X_4)

Variabel lingkungan sosial terdiri dari 5 item pertanyaan, hasil jawaban responden mahasiswa IAIN Kudus pada tiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Frekuensi Jawaban Responden Variabel Lingkungan Sosial

| Pertanyaan | Tot al ST S | % | Tot al TS | % | Tot al R | % | Tot al S | % | Tot al SS | % |
|------------|----------------------|--------|-----------------|---------|----------------|---------|----------------|---------|-----------------|--------|
| LS1 | 5 | 5 % | 18 | 18 % | 39 | 39 % | 30 | 30 % | 8 | 8 % |
| LS2 | 4 | 4 % | 15 | 15 % | 36 | 36 % | 41 | 41 % | 4 | 4 % |
| LS3 | 12 | 12 | 25 | 25 | 43 | 43 | 16 | 16 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|----|---------|----|---------|----|---------|----|---------|----|---------|
| | | % | | % | | % | | % | | % |
| LS4 | 4 | 4 % | 7 | 7 % | 29 | 29 % | 40 | 40 % | 20 | 20 % |
| LS5 | 12 | 12 % | 11 | 11 % | 46 | 46 % | 24 | 24 % | 7 | 7 % |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 di atas data setiap item pertanyaan variabel lingkungan sosial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada item pertanyaan kesatu variabel lingkungan sosial, 8 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 30 orang menyatakan setuju, dan 39 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 18 orang tidak setuju dan sebanyak 5 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu bahwa mereka mengetahui bank syariah dari keluarga dan menyarankan mereka untuk menggunakan bank syariah.
- b. Pada item pertanyaan kedua variabel lingkungan sosial, 4 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 41 orang menyatakan setuju, dan 36 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 15 orang tidak setuju dan sebanyak 4 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mereka mengetahui bank syariah karena saran dari teman-temannya yang sudah menggunakan bank syariah.
- c. Pada item pertanyaan ketiga variabel lingkungan sosial, 4 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 16 orang menyatakan setuju, dan 43 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 25 orang tidak setuju dan sebanyak 12 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu bahwa mereka akan menggunakan bank syariah karena mengikuti *public figure*.
- d. Pada item pertanyaan keempat variabel lingkungan sosial, 20 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 40 orang menyatakan setuju, dan 29 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 7 orang

tidak setuju dan sebanyak 4 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mereka akan menggunakan bank syariah karena kuliah di kampus yang berbasis Islam.

- e. Pada item pertanyaan kelima variabel lingkungan sosial, 7 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 24 orang menyatakan setuju, dan 46 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 11 orang tidak setuju dan sebanyak 12 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu bahwa mereka akan menggunakan bank syariah karena saran dari tokoh agamanya.

5. Minat Menabung (Y)

Variabel minat menabung terdiri dari 5 item pertanyaan, hasil jawaban responden mahasiswa IAIN Kudus pada tiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Frekuensi Jawaban Responden Variabel Minat Menabung

| Pertanyaan | Tot al ST S | % | Tot al TS | % | Tot al R | % | Tot al S | % | Tot al SS | % |
|------------|----------------------|--------|-----------------|---------|----------------|---------|----------------|---------|-----------------|---------|
| MM1 | 4 | 4 % | 4 | 4% | 34 | 34 % | 35 | 35 % | 23 | 23 % |
| MM2 | 4 | 4 % | 3 | 3% | 29 | 29 % | 39 | 39 % | 25 | 25 % |
| MM3 | 4 | 4 % | 6 | 6% | 45 | 45 % | 29 | 29 % | 16 | 16 % |
| MM4 | 7 | 7 % | 11 | 11 % | 54 | 54 % | 22 | 22 % | 6 | 6% |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 di atas data setiap item pertanyaan variabel minat menabung dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada item pertanyaan kesatu variabel minat menabung, 23 responden menyatakan sangat setuju.

Sedangkan sebanyak 35 orang menyatakan setuju, dan 34 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 4 orang tidak setuju dan sebanyak 4 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mereka berniat akan menabung di bank syariah.

- b. Pada item pertanyaan kedua variabel minat menabung, 25 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 39 orang menyatakan setuju, dan 29 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang tidak setuju dan sebanyak 4 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mereka berminat menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.
- c. Pada item pertanyaan ketiga variabel minat menabung, 16 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 29 orang menyatakan setuju, dan 45 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 6 orang tidak setuju dan sebanyak 4 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa ragu-ragu bahwa mereka lebih suka menabung di bank syariah karena biaya administrasinya murah.
- d. Pada item pertanyaan keempat variabel minat menabung, 6 responden menyatakan sangat setuju. Sedangkan sebanyak 22 orang menyatakan setuju, dan 54 orang menyatakan ragu-ragu, sebanyak 11 orang tidak setuju dan sebanyak 7 orang menyatakan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa mereka berminat menabung di bank syariah karena saran dari lingkungan sekitarnya.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu pertanyaan pada kuesioner tersebut layak digunakan atau tidak. Pada penelitian ini, untuk menguji validitas, dapat menggunakan metode *Corrected Item-Total*

Correlation. Pengujian dapat dikatakan valid, jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 0,05.³ Hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 4.12
Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Item Pertanyaan | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | R_{tabel} | Keterangan |
|--------------------------------|--------------------|---|-------------|------------|
| Pengetahuan (X_1) | Butir 1 | 0,783 | 0,361 | Valid |
| | Butir 2 | 0,738 | 0,361 | Valid |
| | Butir 3 | 0,678 | 0,361 | Valid |
| | Butir 4 | 0,422 | 0,361 | Valid |
| | Butir 5 | 0,617 | 0,361 | Valid |
| | Butir 6 | 0,706 | 0,361 | Valid |
| Pendapatan (X_2) | Butir 1 | 0,586 | 0,361 | Valid |
| | Butir 2 | 0,740 | 0,361 | Valid |
| | Butir 3 | 0,620 | 0,361 | Valid |
| | Butir 4 | 0,562 | 0,361 | Valid |
| | Butir 5 | 0,716 | 0,361 | Valid |
| | Butir 6 | 0,524 | 0,361 | Valid |
| Religiusitas (X_3) | Butir 1 | 0,799 | 0,361 | Valid |
| | Butir 2 | 0,815 | 0,361 | Valid |
| | Butir 3 | 0,667 | 0,361 | Valid |
| | Butir 4 | 0,844 | 0,361 | Valid |
| | Butir 5 | 0,488 | 0,361 | Valid |
| Lingkungan Sosial (X_4) | Butir 1 | 0,816 | 0,361 | Valid |
| | Butir 2 | 0,726 | 0,361 | Valid |
| | Butir 3 | 0,771 | 0,361 | Valid |
| | Butir 4 | 0,596 | 0,361 | Valid |
| | Butir 5 | 0,801 | 0,361 | Valid |
| Minat Menabung (Y) | Butir 1 | 0,904 | 0,361 | Valid |
| | Butir 2 | 0,776 | 0,361 | Valid |
| | Butir 3 | 0,734 | 0,361 | Valid |
| | Butir 4 | 0,688 | 0,361 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), hal. 100.

Dari tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid, karena seluruh item pertanyaan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total dan memiliki $R_{hitung} > R_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reabilitas dapat menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu kuesioner akan dikatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan adalah stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,70$ dan sebaliknya jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka instrument tidak *reliable*.⁴ Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Reliability Coefficients</i> | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|--------------------------------|---------------------------------|-------------------------|-----------------|
| Pengetahuan (X_1) | 6 item | 0,740 | <i>Reliable</i> |
| Pendapatan (X_2) | 6 item | 0,672 | <i>Reliable</i> |
| Tingkat Religiusitas (X_3) | 5 item | 0,767 | <i>Reliable</i> |
| Lingkungan Sosial (X_4) | 5 item | 0,800 | <i>Reliable</i> |
| Minat Menabung (Y) | 4 item | 0,782 | <i>Reliable</i> |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* dari variabel pengetahuan (X_1), pendapatan (X_2), tingkat religiusitas (X_3), lingkungan sosial (X_4) dan minat menabung (Y) lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua atribut penelitian dinyatakan *reliable*.

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian Dengan Program SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 48.

E. Analisis Data Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, semua variabel dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*.⁵ Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal ataukah tidak adalah dengan menilai nilai signifikansinya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.⁶

Dibawah ini uji normalitas residual menggunakan uji statistik non-parametik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,97189688 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,057 |
| | Positive | ,042 |
| | Negative | -,057 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,571 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,900 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan uji statistic non-parametik *Kolmogrov Smirnov* (K-S) diketahui nilai signifikansi

⁵ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal. 225.

⁶ Sujarweni.

$0,900 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam uji tersebut data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu dari semua variabel bebas tidak konstan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Park, dimana variabel dependen dengan menggunakan nilai $\text{Ln } U_{2i}$ (Ln dari nilai residual yang dikuadratkan). Hasil dari uji Park ini, dapat diketahui menggunakan nilai signifikansinya. Apabila hasil uji di atas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan apabila level di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.⁷

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | ,239 | 6,746 | | ,035 | ,972 |
| | LnX1 | ,954 | 1,477 | ,069 | ,646 | ,520 |
| | LnX2 | 1,923 | 1,643 | ,124 | 1,170 | ,245 |
| | LnX3 | -1,877 | 1,988 | -,110 | -,944 | ,347 |
| | LnX4 | -1,324 | ,867 | -,169 | -1,528 | ,130 |

a. Dependent Variable: LnRES_2

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas sesuai dengan tabel 4.15 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan variabel pengetahuan adalah 0,520, variabel pendapatan adalah 0,245, variabel religiusitas 0,347, dan variabel lingkungan sosial adalah 0,130. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas, karena semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

⁷ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hal. 140.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa variabel bebas dari model yang ada. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁸

Tabel 4.16 di bawah ini adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | | | | | | | | |
| | (Constant) | -1,914 | 2,063 | | | | | |
| | Pengetahuan (X1) | ,191 | ,059 | ,234 | 3,237 | ,002 | ,855 | 1,170 |
| | Pendapatan (X2) | -,141 | ,066 | -,151 | -2,122 | ,036 | ,883 | 1,132 |
| | Religiusitas (X3) | ,433 | ,091 | ,373 | 4,772 | ,000 | ,728 | 1,373 |
| | Lingkungan Sosial (X4) | ,351 | ,059 | ,443 | 5,974 | ,000 | ,810 | 1,234 |

a. Dependent Variable: Mnat Menabung (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari hasil uji multikolinearitas tabel 4.16 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 yaitu pada variabel pengetahuan sebesar 0,855, pendapatan sebesar 0,883, religiusitas sebesar 0,728, dan lingkungan sosial sebesar 0,810. Selain itu, nilai VIF untuk variabel pengetahuan sebesar 1,170, pendapatan sebesar 1,132, religiusitas sebesar 1,373, lingkungan sosial sebesar 1,234, dimana keseluruhan nilai VIF pada setiap variabel kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi.

⁸ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal. 227.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independenya minimal 2.⁹

Analisis regresi linier berganda digunakan, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel pengetahuan, pendapatan, tingkat religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung pada mahasiswa IAIN Kudus. Tabel 4.17 di bawah adalah hasil uji dari regresi linier berganda:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1,914 | 2,063 | | -,928 | ,356 |
| | Pengetahuan (X1) | ,191 | ,059 | ,234 | 3,237 | ,002 |
| | Pendapatan (X2) | -,141 | ,066 | -,151 | -2,122 | ,036 |
| | Religiusitas (X3) | ,433 | ,091 | ,373 | 4,772 | ,000 |
| | Lingkungan Sosial (X4) | ,351 | ,059 | ,443 | 5,974 | ,000 |

a. Dependent Variable: Mnat Menabung (Y)

Sumber : *Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan analisis regresi linier berganda tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = -1,914 + 0,191X_1 - 0,141X_2 + 0,433X_3 + 0,351X_4 + e$$

Dimana:

- Y : Minat menabung
- a : Konstanta
- b₁ : Koefisien pengetahuan
- X₁ : Pengetahuan
- b₂ : Koefisien pendapatan
- X₂ : Pendapatan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 277.

- b_3 : Koefisien tingkat religiusitas
 X_3 : Tingkat religiusitas
 b_4 : Koefisien lingkungan sosial
 X_4 : Lingkungan sosial
 e : error

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar -1,914 menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Kudus tidak memiliki ketertarikan untuk memutuskan akan menabung di bank syariah.
2. Nilai koefisien regresi pengetahuan (X_1) sebesar 0,191 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y). Artinya jika terjadi peningkatan pada variabel pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat menabung mahasiswa di perbankan syariah akan meningkat sebesar 0,191 satuan.
3. Nilai koefisien regresi pendapatan (X_2) sebesar -0,141 menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_2) berpengaruh negatif terhadap minat menabung (Y). Artinya jika terjadi peningkatan pada variabel pendapatan sebesar 1, maka minat menabung mahasiswa di perbankan syariah akan menurun sebesar 0,141 satuan.
4. Nilai koefisien regresi tingkat religiusitas (X_3) sebesar 0,433 menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas (X_3) berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y). Artinya jika terjadi peningkatan pada variabel pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat menabung mahasiswa di perbankan syariah akan meningkat sebesar 0,433 satuan.
5. Nilai koefisien regresi lingkungan sosial (X_4) sebesar 0,351 menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial (X_4) berpengaruh positif terhadap minat menabung (Y). Artinya jika terjadi peningkatan pada variabel pengetahuan sebesar 1 satuan, maka minat menabung mahasiswa di perbankan syariah akan meningkat sebesar 0,351 satuan.

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel pengetahuan, pendapatan, tingkat religiusitas, dan lingkungan sosial mempengaruhi variabel minat menabung (Y).¹⁰ Adapun hasil uji koefisien determinasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,759 ^a | ,576 | ,559 | 2,013 |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial (X4), Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), Religiusitas (X3)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan yang terlihat pada tabel di atas, nilai Adjusted R Square sebesar 0,559. Hal tersebut berarti bahwa 55,9% variabel minat menabung dipengaruhi oleh pengetahuan, pendapatan, tingkat religiusitas dan lingkungan sosial. Sedangkan sisanya (100% - 55,9%) adalah 44,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan tersebut.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (pengetahuan, pendapatan, tingkat religiusitas dan lingkungan sosial) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel minat menabung.¹¹ Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sig > \alpha$, maka H_0 di terima. Adapun hasil dari uji

¹⁰ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, hal. 164.

¹¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian Dengan Program SPSS 19*, hal.

F menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 523,961 | 4 | 130,990 | 32,327 | ,000 ^a |
| | Residual | 384,949 | 95 | 4,052 | | |
| | Total | 908,910 | 99 | | | |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial (X4), Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), Religiusitas (X3)

b. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, nilai F_{hitung} adalah 32,327 sedangkan pada F_{tabel} diperoleh dari $df (n1) = k$ dan $df (n2) = n-k-1$. Sehingga t tabel diperoleh $df (n1) = 4$ dan $df (n2) = 100-4-1 = 95$ menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,47. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,327 > 2,47$) atau $sig < \alpha$ ($0,000 < 005$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel pengetahuan, pendapatan, tingkat religiusitas dan lingkungan sosial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

c. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pengetahuan, pendapatan, tingkat religiusitas, dan lingkungan sosial) secara individual mempengaruhi variabel dependen (minat menabung).¹² Adapun hasil pengujian dari uji t menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

¹² Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* hal. 161.

Tabel 4.20
Hasil Uji-t
Coefficients(a)

| Model | | T | Sig. |
|-------|------------------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | -,928 | ,356 |
| | Pengetahuan (X1) | 3,237 | ,002 |
| | Pendapatan (X2) | -2,122 | ,036 |
| | Religiusitas (X3) | 4,772 | ,000 |
| | Lingkungan Sosial (X4) | 5,974 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Sebelum menyimpulkan hasil uji-t, terlebih dahulu harus menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% : 2 = 2,5% (uji dua sisi) dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $100 - 4 - 1 = 95$ maka diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 1,98525.

1. H_1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pengetahuan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, t_{hitung} pada variabel pengetahuan sebesar 3,237 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,237 > 1,985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.
2. H_2 = Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan pada variabel pengetahuan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel pendapatan sebesar 2,122 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,122 > 1,985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima atau pendapatan berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$. Hanya saja tanda tidak sesuai dengan hipotesis.

3. H_3 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel tingkat religiusitas terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, t_{hitung} pada variabel tingkat religiusitas sebesar 4,772 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,772 > 1,985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima atau tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. H_4 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel lingkungan sosial terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, t_{hitung} pada variabel lingkungan sosial sebesar 5,974 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,974 > 1,985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima atau lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan (X_1) Terhadap Minat Menabung (Y)

Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Pengetahuan adalah sesuatu yang diperoleh dari proses sensoris alat indera terutama mata dan telinga terhadap obyek tertentu yang diawali dengan rasa keingintahuan.¹³ Dengan adanya pengetahuan ini seseorang dapat mengetahui informasi sehingga akan lebih selektif dalam memutuskan segala sesuatu.

¹³ Ramadhani, Susyanti, dan Khoirul, "Analisis Pengaruh Tingkat Reigiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang): 82."

Menurut Kinnear dan Taylor ada beberapa tahapan yang dapat mengantarkan konsumen pada sikap ketertarikan (minat), yaitu konsumen pada tahap awal akan menaruh perhatian pada produk atau jasa yang diminatinya. Selanjutnya akan timbul rasa keingintahuan terhadap suatu produk/jasa sehingga konsumen akan mencari informasi tentang produk/jasa tersebut.¹⁴ Timbulnya minat inilah yang menyebabkan konsumen akan membeli produk/jasa tersebut atau tidak.

Berdasarkan variabel pengetahuan, dengan 6 item pertanyaan mengenai pengetahuan mahasiswa, menjelaskan bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada variabel pengetahuan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah sangat baik dalam mendorong minat menabung mereka di perbankan syariah. Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan fungsi penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan di peroleh seseorang. Sikap yang positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada hambatan untuk melakukan suatu perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.¹⁵ Sikap untuk melakukan sesuatu tidak akan berjalan baik tanpa didukung dengan pengetahuan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur'aini Ika¹⁶, Maskur Rosyid¹⁷, Cindhy Audina¹⁸, dan Kristiyadi¹⁹ yang menyatakan bahwa

¹⁴ Chotifah, "Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling: 68."

¹⁵ Seni dan Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi": 4047.

¹⁶ Ramadhani, Susyanti, dan Khoirul, "Analisis Pengaruh Tingkat Reigiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang): 79-87."

¹⁷ Rosyid dan Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru: 38-45."

¹⁸ Putribasutami dan Paramita, "Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo: 157-172."

faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang bank syariah akan semakin menarik minat mahasiswa pula untuk menabung atau menggunakan jasa-jasa perbankan syariah.

2. Pengaruh Pendapatan (X_2) Terhadap Minat Menabung (Y)

Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Adanya pengaruh negatif ini diakibatkan karena adanya kecenderungan mengkonsumsi yang begitu besar dikalangan mahasiswa. Kecenderungan mengkonsumsi adalah suatu gambaran terhadap sikap konsumen saat berbelanja apabila memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu.²⁰ Tabungan merupakan hal kedua bagi seseorang, setelah konsumsi terpenuhi. Oleh karena itu, tingginya tingkat tabungan tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan.

Berdasarkan 6 item pertanyaan variabel pendapatan mayoritas responden menjawab setuju bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Variabel pendapatan, menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap minat menabung, sehingga dapat diartikan bahwa jika pendapatan mahasiswa meningkat maka minat menabung mahasiswa akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih terfokus untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya terlebih dahulu daripada menabung.

Penelitian ini tidak sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa sikap terhadap

¹⁹ Kristiyadi dan Hartiyah, "Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BMT TAMZIS Wonosobo): 44-63."

²⁰ Efendi, "Hubungan Antara Pendapatan Disposebel Dan Pengeluaran Konsumsi Terhadap Tabungan Di Desa Sumokembangsri RW 01, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo: 95."

perilaku merupakan fungsi penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan di peroleh seseorang. Sikap yang positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada hambatan untuk melakukan suatu perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.²¹

Hasil penelitian ini, didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh²² dan Muchamad²³, yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini berarti mahasiswa yang mempunyai pendapatan tinggi atau rendah memiliki peluang yang sama dalam berminat menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Tingkat Religiusitas (X₃) Terhadap Minat Menabung (Y)

Tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan atau membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Kata agama terdiri dari *a* yang berarti tidak, dan *gam* yang berarti pergi, maksudnya tetap di tempat atau diwarisi secara turun temurun.²⁴ Religiusitas merupakan sikap yang ditunjukkan seseorang dalam kehidupannya berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya. Adapun beberapa pendapat memaknai religiusitas sebagai makna dalam berperilaku, dikarenakan dimensi religiusitas dan

²¹ Seni dan Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi": 4047.

²² Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat": 213-222.

²³ Huda, "Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupen)": 83."

²⁴ Pontoh dan Farid, "Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama": 103.

spiritual memberikan pengaruh terhadap tindakan seseorang.²⁵

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar dengan 5 item pertanyaan tentang tingkat religiusitas mahasiswa, diketahui bahwa tingkat religiusitas mahasiswa IAIN Kudus sangat tinggi terbukti dengan banyaknya hasil jawaban responden yang menjawab sangat setuju pada setiap item pertanyaan yang diberikan, jawaban paling tinggi terdapat pada item pertanyaan 1 yaitu meyakini bahwa Allah selalu mengawasi semua yang mereka lakukan dengan jumlah 88 responden. Ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka dia akan lebih selektif dalam memilih segala sesuatu yang akan dia lakukan agar sesuai dengan ajaran Islam, termasuk dalam minat menabung di bank syariah yang sesuai dengan ajaran Islam yang terbebas dari unsur riba.

Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan fungsi penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan di peroleh seseorang. Sikap yang positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada hambatan untuk melakukan suatu perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.²⁶ Sikap seseorang tidak akan berjalan baik jika tidak adanya keyakinan akan sesuatu dari seseorang tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria Nurma Sari²⁷, Nur'aini Ika Ramadhani²⁸, Fajar Mujaddid²⁹ dan

²⁵ Pakkawaru, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung Dan Informasi Sebagai Variabel Moderating": 371.

²⁶ Seni dan Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi": 4047.

²⁷ Nurma Sari dan Anwar, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Santri Pondok Pesantren Darussalam Kediri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah": 25-35."

²⁸ Ramadhani, Susyanti, dan Khoirul, "Analisis Pengaruh Tingkat Reigiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung

Kristiyadi³⁰ yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

4. Pengaruh Lingkungan Sosial (X₄) Terhadap Minat Menabung (Y)

Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Lingkungan sosial adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tingkah laku manusia, seperti sikap, kejiwaan, toleransi, goyong royong dan pendidikan.³¹ Untuk itu, hubungan sosial antar individu memiliki peran penting dalam memutuskan untuk mengkonsumsi suatu produk atau jasa.

Berdasarkan variabel lingkungan sosial dengan 5 pertanyaan, sebagian besar responden menjawab ragu-ragu bahwa lingkungan sosial dapat mempengaruhi minat menabung mereka di perbankan syariah. Hal ini dikarenakan bahwa lingkungan sosial bukanlah faktor dominan yang dapat mempengaruhi mereka untuk menabung di perbankan syariah. Adanya faktor lain yang tidak menjadi variabel pada penelitian ini, seperti kepribadian, sikap, kepercayaan yang dapat menjadikan mereka memilih jawaban ragu-ragu pada pertanyaan tentang variabel lingkungan sosial.

Penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan fungsi penting yang mampu digunakan untuk memperkirakan suatu perbuatan dan konsekuensi yang akan di peroleh seseorang. Sikap yang positif, dukungan lingkungan sekitar serta persepsi diri dimana tidak ada

Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang).”

²⁹ Mujaddid dan Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah”: 14-37.

³⁰ Kristiyadi dan Hartiyah, “Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi Dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BMT TAMZIS Wonosobo).”

³¹ Mujaddid dan Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah”: 23.

hambatan untuk melakukan suatu perbuatan akan mendorong niat seseorang semakin tinggi untuk berperilaku.³² Seseorang cenderung tertarik untuk melakukan suatu perilaku jika orang lain menyarankan untuk melaksanakan suatu perilaku tersebut.³³ Hal ini dapat disimpulkan bahwa fungsi norma subjektif tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan adanya kesan yang ditimbulkan dari lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cindhya Audina³⁴, Sayyidatul Maghfiroh³⁵, dan Nur'aini Ika Ramadhani³⁶ menunjukkan bahwa variabel lingkungan berpengaruh positif terhadap minat menabung.



³² Seni dan Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi": 4047.

³³ Seni dan Ratnadi, : 4048.

³⁴ Putribasutami dan Paramita, "Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo."

³⁵ Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah."

³⁶ Ramadhani, Susyanti, dan Khoirul, "Analisis Pengaruh Tingkat Reigiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)."